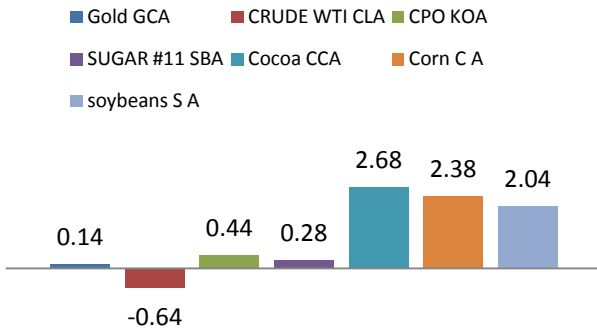


Closing Price 3 September 2018

GOLD	1206.7	COCOA	2336
CRUDE OIL	69.80	CORN	365.00
CPO	2258	SOYBEAN	848.50
SUGAR #11	10.60		

Source : Bloomberg

Daily Change %



Source : Bloomberg

	GOLD	CRUDE OIL	CPO	SUGAR #11
R3	1223.90	70.95	2292.00	11.02
R2	1219.40	70.65	2276.00	10.87
R1	1213.10	70.23	2267.00	10.74
PIVOT	1208.60	69.93	2251.00	10.59
S1	1202.30	69.51	2242.00	10.46
S2	1197.80	69.21	2226.00	10.31
S3	1191.50	68.79	2217.00	10.18

	COCOA	CORN	SOYBEAN
R3	2459	378.50	871.75
R2	2401	372.25	859.25
R1	2369	368.50	853.75
PIVOT	2311	362.25	841.25
S1	2279	358.50	835.75
S2	2221	352.25	823.25
S3	2189	348.50	817.75

Source : Bloomberg

Buy or Sell Estimate Summary

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
GOLD	SS	SS	SS	N
CRUDE OIL	S	N	SB	SB
CPO	SS	SS	SS	SS
SUGAR #11	B	B	SB	B
COCOA	SB	SB	SB	SB
CORN	SB	SB	SB	SB
SOYBEAN	SB	SB	SB	SS

Source : Investing.com

Disclaimer

Semua isi yang terdapat dalam Analisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja.

Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh

PT. Phillip Futures

ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.

Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

Harga Minyak Mentah Kembali Menguat, Harga Emas Cenderung Flat

Harga minyak West Texas Intermediate (WTI) kembali berada di atas level US\$ 70 per barel pada pekan ini. Hari ini pukul 7.17 WIB, harga minyak WTI untuk pengiriman Oktober 2018 di New York Mercantile Exchange berada di US\$ 70,05 per barel. Harga minyak acuan Amerika ini naik 0,36% dari US\$ 69,80 per barel pada akhir pekan lalu. Kemarin, harga minyak pada perdagangan di pasar Asia pun menguat dan bergerak ke level US\$ 70,10 per barel. Sedangkan pasar AS cenderung sepi karena libur Hari Buruh. Sedangkan harga minyak Brent untuk pengiriman November 2018 di ICE Futures pun kembali menyentuh level US\$ 78 per barel sejak kemarin. Kemarin, harga minyak Brent menguat 0,66% ke US\$ 78,15 per barel ketimbang penutupan akhir pekan lalu pada US\$ 77,64 per barel. Kenaikan harga minyak kemarin disebabkan oleh kekhawatiran penurunan pasokan dari Iran akibat sanksi AS, dimana Ekspor Iran anjlok lebih cepat daripada prediksi dan akan lebih buruk jelang gelombang kedua sanksi AS. Di bawah ini adalah chart pergerakan harian untuk WTI dari Bloomberg :



Sementara itu, Harga emas cenderung flat bertahan di atas level US\$ 1.200 per ons troy. Selasa (4/9) pukul 7.52 WIB, harga emas untuk pengiriman Desember 2018 di Commodity Exchange turun tipis ke US\$ 1.205,70 per ons troy dari harga kemarin pada US\$ 1.207 per ons troy. Harga tertinggi emas sebulan terakhir adalah US\$ 1.223 per ons troy pada awal Agustus. Setelah itu, harga logam mulia ini cenderung menurun, bahkan sempat menyentuh US\$ 1.184 yang merupakan level terendah tahun ini. Harga emas masih bertahan di atas US\$ 1.200 setelah Presiden AS Donald Trump akhir pekan lalu mengatakan bahwa dia tidak perlu mempertahankan Kanada dalam perjanjian perdagangan Amerika Utara (NAFTA). Dia pun memperingatkan agar Kongres tak ikut campur dengan negosiasi ini atau dia akan memutus kesepakatan tiga negara.

Sementara itu dari sektor soft komoditi, harga kopi robusta kontrak bulan November ditutup melemah \$12, atau 0,8 persen pada perdagangan kemarin, di level \$1,489/ton setelah turun ke level terendah \$1,484, yang merupakan harga terlemah untuk benchmark bulan kedua sejak April 2016. Dealer mengatakan bahwa dana akan terus meningkatkan posisi jual bersih dengan latar belakang persediaan yang cukup dan formasi grafik bearish. Mereka mencatat, bagaimanapun, bahwa pasar menjadi sangat oversold, meningkatkan kemungkinan rebound jangka pendek dalam waktu dekat. Dealer mencatat harga arabika terburuk berada di kisaran level terendahnya dalam 12 tahun.